

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Kebutuhan akan informasi yang terus meningkat akan membuat manusia terus mencari informasi baru yang belum ia ketahui. Kebutuhan informasi ini tentunya mendorong manusia untuk mencari informasi dan media komunikasi untuk memenuhi kebutuhannya.

Salah satu media yang berperan aktif dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat adalah televisi (TV). TV masih sangat populer dikalangan masyarakat sebagai media yang efektif dalam menyebarkan informasi yang dibutuhkan masyarakat, sehingga tidak aneh jika televisi merupakan salah satu media yang mempunyai dampak yang cukup besar dalam pemahaman akan sesuatu seperti fenomena atau peristiwa yang terjadi.

Di Indonesia saat ini terdapat banyak media massa elektronik televisi yang telah lama melakukan kegiatan produksi berita seperti, NET TV, Trans TV, MNC TV, Indosiar, RCTI, SCTV, ANTV, Trans7, Kompas TV, Global TV, TV One, Metro TV, Seluruh stasiun televisi tersebut berlomba untuk menghadirkan berita-berita yang menarik, cepat, aktual serta memberikan kepuasan untuk khalayak luas dengan memberikan berita yang eksklusif.

Penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Widoretno (2014, hlm. 95-109) pemberitaan tawuran pelajar terhadap tingkat kecemasan orang tua di RT.04 Kelurahan Sungai Pinang Dalam. Penelitian ini mengenai pemberitaan Vaksin Palsu yang saat ini banyak ditemukan khususnya di kelurahan Kalisari Jakarta Timur.

Akhir-akhir ini cukup banyak diberitakan di media massa, baik media cetak (tabloid, surat kabar) maupun media elektronik (televisi, radio, media online dll) yaitu vaksin palsu. Di zaman yang serba modern dan canggih ini banyak sekali hal yang bisa dilalukan oleh manusia, tak terkecuali memalsukan barang atau sesuatu untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Baru – baru ini telah ditemukannya vaksin palsu yang sudah beredar diberbagai rumah sakit swasta di Jakarta.

Dilansir dari [infoimunisasi.com](http://infoimunisasi.com) (05 Oktober 2016, 18:49 WIB) Vaksin adalah bahan antigenik yang digunakan untuk menghasilkan kekebalan aktif terhadap suatu penyakit sehingga dapat mencegah atau mengurangi pengaruh infeksi oleh organisme alami atau liar. Vaksin dapat berupa bakteri yang telah dilemahkan sehingga tidak menimbulkan penyakit. Vaksin akan mempersiapkan sistem kekebalan manusia dan juga bisa membantu sistem kekebalan untuk melawan sel kanker. Pemberian vaksin diberikan pada tubuh untuk membentuk antibodi sehingga dapat melindungi tubuh dari serangan penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin.

Dilansir dari [wartakota.tribunnews.com](http://wartakota.tribunnews.com) (29 September 2016 12:04 WIB) Awalnya kasus ini bermula dari ditemukannya seorang bayi yang meninggal dunia pasca divaksinasi, pada Rabu 18 Mei 2016 di Puskesmas Pasar Rebo, Jakarta Timur. Bayi berusia lima bulan tersebut meninggal dunia pasca mengalami demam tinggi per-tanggal 13 hingga 15 Mei 2016 dan kemudian kondisinya semakin memburuk pada Selasa 17 Mei 2016. Setelah diruntut, kondisi kesehatan bayi tersebut menjadi tidak karuan pasca mengikuti suntik imunisasi DPT 3 di Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo.

Menurut [tempo.com](http://tempo.com) (05 Oktober 2016 17:15 WIB) vaksin yang dipalsukan adalah vaksin dasar yaitu campak, polio, hepatitis B, tetanus. Seperti yang dilansir oleh [okezone.com](http://okezone.com) (05 Oktober 2016 17:30 WIB) vaksin palsu ini hanya berisikan cairan infus dan bila dalam proses pembuatan tidak higienis dapat menimbulkan dampak yaitu demam tinggi, sesak nafas dan denyut nadi cepat. Seperti yang dituturkan oleh Aulia Nourma Putri pada [antaranews.com](http://antaranews.com) yang mengaku khawatir sekaligus prihatin atas kejadian vaksin palsu ini karena korbannya adalah anak kecil dan orangtua merasa camas dengan pemberitaan di media mengenai vaksin palsu seperti yang di tulis pada media online ([wartakota.tribunnews.com](http://wartakota.tribunnews.com)) Seorang bayi bernama Razqa Alkholifi Pamudhi berusia lima bulan, warga Jalan Mawar RT 012/10, Kalisari, Pasar Rebo, Jakarta Timur, akhir Mei 2016 lalu meninggal dunia beberapa hari setelah suntik imunisasi DPT 3 di sebuah Puskesmas di kawasan Pasar Rebo. Agung Pamudji (27), ayah korban mengatakan, kejadian bermula saat anak keduanya itu

mengikuti imunisasi DPT. Setelah itu, panas anaknya tak turun-turun sampai akhirnya nyawanya tak tertolong.

Tidak sedikit orangtua yang berdemo didepan rumah sakit yang menggunakan vaksin palsu, para orangtua merasa tertipu karena niat orangtua memvaksin anaknya adalah untuk menambah kekebalan tubuh anak namun menurut okezone.com (05 Oktober 2016 17:30) kandungan yang ada di dalam vaksin palsu tersebut hanya berisi cairan infus dan antibiotik jenis garamycin yang merupakan antibakteri untuk membunuh kuman, dan masih menurut okezone.com bila pembuatan vaksin palsu tersebut tidak steril dapat menimbulkan dampak bengkak kemerahan dan panas tinggi itu faktor utama yang membuat orangtua kecewa. Rumah sakit yang memakai vaksin palsu tersebut bukanlah rumah sakit biasa, namun rumah sakit besar yang identik dengan keaslian obat – obatnya.

Semua itu akan berpengaruh besar kepada masyarakat atas peristiwa yang diberitakan terkait vaksin palsu yang diberitakan oleh media massa. Tayangan tersebut dapat mempengaruhi orangtua agar lebih waspada terhadap vaksin palsu yang kini marak beredar karena orangtua harus mengambil sikap dalam memilih vaksin apa yang masuk kedalam tubuh anaknya. Sebagai orang tua mereka harus mengetahui dengan pasti apa yang mereka berikan kepada anak mereka.

Terkait dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti mengambil judul Pemberitaan Vaksin Palsu di Televisi terhadap Tingkat Kecemasan Orang Tua (Survei pada Ibu Yang Memiliki Balita Warga Kelurahan Kalisari, Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur). Penulis mengambil survei peneliti pada Ibu Yang Memiliki Balita, Warga Kelurahan Kalisari, Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur karena wilayah tersebut adalah tempat awal ditemukannya korban vaksin palsu yang berdekatan dengan kejadian.

Penulis mengambil media televisi karena ibu-ibu sebagian besar menonton televisi dan belum menggunakan media online sehingga terpaan televisi lebih luas ketimbang media online.

**Tabel 1**  
**Referensi Jurnal**

No	Nama	Judul	Penelitian	Perbedaan dengan penulis
1.	Siska	Kepercayaan Diri dan Kecemasan Komunikasi Interpersonal pada Mahasiswa	Permasalahan pokok didalam komunikasi interpersonal adalah rasa kecemasan terhadap sesuatu yang dia beri dan bagaimana dia dapat. Ketergantungan untuk perkataan orang lain merupakan karakteristik dari kepercayaan diri yang rendah.	Dalam penelitian Siska dia menjelaskan mengenai kepercayaan diri dan kecemasan komunikasi interpersonal dan penelitian saya mengenai pengaruh pemberitaan terhadap tingkat kecemasan.
2.	Widoretno	Pengaruh Tayangan Berita Tawuran Pelajar Terhadap Tingkat Kecemasan Orang Tua Di Liputan 6 SCTV	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh tayangan berita tawuran di liputan 6 SCTV terhadap kecemasan orang tua Samarinda.	Didalam penelitian Widoretno membahas tentang pengaruh tayangan berita tawuran terhadap tingkat kecemasan orangtua, dan penelitian saya mengenai pengaruh pemberitaan vaksin palsu terhadap tingkat kecemasan orangtua.
3.	Hamim	Pengaruh Terpaan Berita Kejahatan di Televisi Terhadap Sikap Waspada dan Cemas Pada Ibu Rumah Tangga	Banyaknya berita kejahatan yang menerpa khalayak maka pada diri khalayak tersebut akan terbentuk realitas sosial, yaitu timbulnya rasa cemas yang kemudian diikuti dengan sikap waspada terhadap lingkungan sekitarnya.	Didalam penelitian Hamim membahas tentang pengaruh terpaan berita kejahatan dan yang saya angkat disini adalah pengaruh pemberitaan vaksin palsu

## I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah tercantum dalam latar belakang, maka dirumuskan pokok permasalahan penelitian yaitu, seberapa besar pengaruh pemberitaan vaksin palsu di televisi terhadap tingkat kecemasan orang tua yaitu Ibu Yang Memiliki Balita Warga Kelurahan Kalisari, Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur?

### **I.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang tercantum di latar belakang, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu untuk mengukur besarnya pengaruh pemberitaan vaksin palsu di televisi terhadap tingkat kecemasan orang tua yaitu Ibu Yang Memiliki Balita Warga Kelurahan Kalisari, Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur

### **I.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca, adapun manfaatnya adalah :

- Manfaat teoritis, hasil dari penelitian ini dimaksudkan menerapkan teori pemberitaan dan teori kecemasan berdasarkan tayangan pemberitaan vaksin palsu. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh pemberitaan, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan pemikiran penelitian-penelitian selanjutnya.
- Manfaat Praktis, sebagai pertimbangan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca dalam melakukan penelitian dengan melihat dari kasus pemberitaan vaksin palsu terhadap tingkat kecemasan orang tua.

### **I.5 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam memahami isi skripsi ini, maka penulis membagi sistematika penulisan menjadi 3 bab. Dimana satu bab dengan bab lainnya merupakan satu rangkaian susunan, yaitu :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini mencakup mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II KAJIAN TEORITIS**



Bab ini membahas mengenai teori-teori yang dipakai sebagai landasan dasar teori pada penulisan penelitian ini yang terdiri dari teori dasar.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai metode dari penelitian, pendekatan penelitian, sifat penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, teknik keabsahan data, teknik analisis data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Berisi mengenai deskripsi objek penelitian, deskripsi hasil penelitian, analisis variabel, analisis inferensial serta hasil penelitian dan pembahasan.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisikan kesimpulan dan saran pemahaman tentang masalah yang diteliti berkaitan dengan skripsi peneliti.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Memuat referensi baik buku, jurnal, maupun sumber lain yang digunakan penulis untuk melengkapi pengumpulan data-data dalam proses pengerjaan penelitian

### **LAMPIRAN**

Lampiran ini berisikan data-data pendukung untuk penelitian seperti perhitungan statistik, foto responden